

BAB 4

KESIMPULAN

Melihat dari analisis yang sudah penulis kaji pada Bab 2 dan Bab 3, untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa kerja sama sipil-militer sebagai strategi pertahanan negara di Laut Natuna Utara dapat terbentuk berdasarkan hasil dari interaksi antara aktor sipil dan militer dalam mendefinisikan dinamika sipil-militer itu sendiri. Dalam studi kasus ini, dinamika sipil-militer berusaha dibentuk di Laut Natuna Utara dengan membentuk dan menerapkan kebijakan-kebijakan seperti satuan tugas penegakkan hukum penangkapan ikan ilegal yang dipimpin oleh sipil dan dibantu oleh militer, kemudian penarapan sistem pertahanan semesta yang melibatkan setiap warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI membuat interaksi antara aktor sipil dan militer membentuk dinamika kerja sama sipil-militer. Selain itu, faktor ancaman yang hadir dari China juga memainkan perannya dalam membentuk kerjasama sipil-militer untuk menjaga wilayah NKRI. Kemudian, dalam upaya mencapai kontrol sipil dan militer yang efektif kerja sama sipil dan militer sebagai strategi pertahanan negara di Laut Natuna Utara dibentuk berdasarkan tiga substansi dasar dari buku strategi pertahanan negara. Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 3, bahwa kerjasama dan hubungan sipil-militer merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bangsa karena penggabungan dua kekuatan menjadi sistem pertahanan negara dapat membawa pengaruh besar terhadap ketahanan nasional suatu bangsa. Tiga substansi dasar yaitu tujuan yang ingin dicapai, sumber daya yang akan digunakan, dan bagaimana menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang kemudian diaplikasikan

kepada studi kasus secara tidak langsung membentuk kombinasi sipil-militer dalam menciptakan strategi pertahanan negara di Laut Natuna Utara. Selain itu, melihat bahwa pertahanan negara Indonesia bersifat semesta juga menunjukkan bahwa kombinasi sipil dan militer merupakan sebuah bentuk yang memang dapat dijadikan sebagai strategi pertahanan negara terlebih kepada daerah-daerah seperti pulau-pulau kecil terluar yang memang sulit dijangkau dari ibu kota negara. Melihat dari studi kasus diatas, terlihat bahwa kombinasi sipil dan militer terbentuk berdasarkan semangat juang sipil dan militer Indonesia dalam menjaga kedaulatan wilayah Indonesia. Kehadiran peran sipil dan militer dalam menangkal ancaman yang akan hadir di Laut Natuna Utara dihadirkan dengan tujuan menjaga eksistensi Natuna dan kuatnya peran sipil melalui pemerintah dan non pemerintah juga diharapkan dapat menjadi jalan untuk mempertahankan Laut Natuna dengan menunjukkan eksistensi (kehadiran) di laut Natuna. Selain itu, kehadiran militer untuk membantu sipil juga sangat penting dalam menunjukkan kehadiran yang efektif sebagai strategi keamanan di laut Natuna. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa kombinasi sipil dan militer dalam menciptakan strategi pertahanan negara di Laut Natuna Utara terbentuk dari tiga substansi dasar strategi pertahanan negara dan peran yang seimbang dan saling melengkapi antara sipil dan militer di Laut Natuna Utara. Selain itu, kasus yang terjadi di Laut Natuna Utara diharapkan dapat membentuk sebuah kesadaran bagi pemerintah Indonesia untuk menjaga dan meningkatkan pemanfaatan dari pulau-pulau kecil terluar agar tidak terjadi lagi kasus yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Berita

- “Kapal Perang China Masih Mondar-Mandir Di Natuna.” detiknews, 8 Januari, 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4850639/kapal-perang-china-masih-mondar-mandir-di-natuna>.
- “Kronologi Kapal Nelayan China Terobos Perairan Dekat Natuna.” CNN Indonesia, 3 Januari, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200103124754-106-462119/kronologi-kapal-nelayan-china-terobos-perairan-dekat-natuna>.
- “Pangkalan TNI Bakal Dibangun Di Natuna Dan Indonesia Timur.” CNN Indonesia, 10 Januari, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200109203259-32-464030/pangkalan-tni-bakal-dibangun-di-natuna-dan-indonesia-timur>.
- “Panglima Resmikan Satuan TNI Terintegrasi Di Natuna.” CNN Indonesia, 18 Desember, 2018. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181218180004-20-354636/panglima-resmikan-satuan-tni-terintegrasi-di-natuna>.
- “Pengadilan Perikanan Belum Efektif.” Hukum Online, 19 Februari, 2009. <https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol21242/pengadilan-perikanan-belum-efektif>.
- “TNI Kerahkan 9 Kapal Perang dan 1 Pesawat di Laut Natuna,” CNN Indonesia, 25 November 2020. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201125112008-20-574198/tni-kerahkan-9-kapal-perang-dan-1-pesawat-di-laut-natuna>
- “TNI Siapkan Pengawasan Untuk Ratusan Nelayan Ke Natuna.” CNN Indonesia, 9 Januari, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200109192405-32-463990/tni-siapkan-pengawasan-untuk-ratusan-nelayan-ke-natuna>.
- Allard, Tom, dan Bernadette Christina Munthe. “Asserting Sovereignty, Indonesia Renames Part of South China Sea.” Reuters. 14 Juli, 2017. <https://www.reuters.com/article/us-indonesia-politics-map-idUSKBN19Z0YQ>.
- Andryanto, S Dian, ed. “Perubahan Nama Laut Cina Selatan Menjadi Laut Natuna Utara Sudah 3 Tahun.” Tempo.co, 12 Maret, 2021. <https://nasional.tempo.co/read/1441541/perubahan-nama-laut-cina-selatan-menjadi-laut-natuna-utara-sudah-3-tahun>.

- Assifa, Farid, ed. "Jokowi Akan Saksikan Penenggelaman 5 Kapal Di Sungai Kapuas." KOMPAS, 8 Desember, 2014. <https://regional.kompas.com/read/2014/12/08/17222161/Jokowi.Akan.Saksikan.Penenggelaman.5.Kapal.di.Sungai.Kapuas>.
- Cahyani, Dewi Rina, ed. "TNI Siaga Di Natuna, Nelayan Tak Takut Lagi Melaut." Tempo.co, January 4, 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/1291171/tni-siaga-di-natuna-nelayan-tak-takut-lagi-melaut>.
- Cahyani, Indah Aprilin. "Klaim Sepihak China, Nelayan Pantura: Natuna Adalah Bagian NKRI, Kami Siap Berlayar Di Sana." Tribunnews, 6 Januari, 2020. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/01/06/klaim-sepihak-china-nelayan-pantura-natuna-adalah-bagian-nkri-kami-siap-berlayar-di-sana>.
- Cherman. "Mahfud MD Benarkan Pengerahan Armada Nelayan Ke Laut Natuna." Antara News Kepri, 15 Januari, 2020. <https://kepri.antaranews.com/berita/61311/mahfud-md-benarkan-pengerahan-armada-nelayan-ke-laut-natuna>.
- Connelly, Aaron L. "Indonesia's New North Natuna Sea: What's in a Name?" The Interpreter. Lowy Institute. 19 Juli, 2017. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/indonesia-s-new-north-natuna-sea-what-s-name>.
- Gischa, Serafica. "Kabupaten Natuna, Jalur Pelayaran Internasional." KOMPAS.com. Kompas.com, January 4, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/04/100000869/kabupaten-natuna-jalur-pelayaran-internasional?page=all>.
- Gischa, Serafica. "Sejarah Konflik Natuna Dan Upaya Indonesia." KOMPAS.com. Kompas.com, January 4, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/04/180000169/sejarah-konflik-natuna-dan-upaya-indonesia?page=all>.
- Hellendorff, Bruno, dan Thierry Kellner. "Indonesia: A Bigger Role in the South China Sea?" The Diplomat, July 9, 2014. <https://thediplomat.com/2014/07/indonesia-a-bigger-role-in-the-south-china-sea/>.
- Idris, Muhammad. "Merunut Klaim China Di Laut Yang Bikin Sewot 5 Negara ASEAN." KOMPAS. Kompas, January 5, 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/01/05/125745326/merunut-klaim-china-di-laut-yang-bikin-sewot-5-negara-asean?page=all>.
- Kusumadewi, Anggi. "Rapat Di Atas Kapal Perang Di Natuna, Jokowi 'Gertak' China." CNN Indonesia, 23 Juni, 2016.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160623091859-20-140309/rapat-di-atas-kapal-perang-di-natuna-jokowi-gertak-china>.

Nelfira, Winda. "5 Langkah Pemerintah Usai China Klaim Sepihak Natuna." *Liputan6*, 9 Januari, 2020. <https://www.liputan6.com/news/read/4151743/5-langkah-pemerintah-usai-china-klaim-sepihak-natuna>.

Ogen. "Lantamal Dan Guspurla Akan Dibangun Di Natuna Pada 2021." *Antara News*, November 27, 2020. <https://www.antarane.ws.com/berita/1863320/lantamal-dan-guspurla-akan-dibangun-di-natuna-pada-2021>.

Ogen. "Pangkalan Militer Natuna Sebaiknya Dipusatkan Di Pulau Terluar, Subi." *Antara News*, 13 Januari, 2020. <https://www.antarane.ws.com/berita/1248368/pangkalan-militer-natuna-sebaiknya-dipusatkan-di-pulau-terluar-subi>.

Setyaningrum, Puri Mei, ed. "Bersiap Di Natuna, Begini Kekuatan Militer Indonesia Yang Dikerahkan." *Warta Ekonomi*, 9 Januari, 2020. <https://www.wartaekonomi.co.id/read265643/bersiap-di-natuna-begini-kekuatan-militer-indonesia-yang-dikerahkan>.

Suryowati, Estu. "Susi: Klaim China Ihwal Perairan Natuna Sebagai 'Traditional Fishing Ground' Tidak Berdasar." *KOMPAS. Kompas*, March 21, 2016. <https://money.kompas.com/read/2016/03/21/180000326/Susi.Klaim.China.Ihwal.Perairan.Natuna.Sebagai.Traditional.Fishing.Ground.Tidak.Berdasar>.

Thomas, Vincent Fabian. "Kekayaan Laut Natuna & Alasan Kenapa Cina Selalu Mengklaimnya." *tirto.id*. Tirto.id, January 9, 2020. <https://tirto.id/kekayaan-laut-natuna-alasan-kenapa-cina-selalu-mengklaimnya-erpk>.

Tri, Rahma, ed. "Bantu Patroli TNI, Nelayan Kerahkan 500 Kapal Ke Perairan Natuna." *Tempo.co*, 6 Januari, 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/1291654/bantu-patroli-tni-nelayan-kerahkan-500-kapal-ke-perairan-natuna>.

Trihartono, Agus. "Diplomasi (Megafon) Di Natuna: Langkah Kuda Presiden Jokowi." *CNN Indonesia*, 1 Juli, 2016. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160701102959-21-142315/diplomasi--megafon--di-natuna-langkah-kuda-presiden-jokowi>.

Wardah, Fathiyah. "Pemerintah Akan Tenggelamkan Kapal Asing Yang Lakukan Pencurian Ikan." *VOA Indonesia*, November 29, 2014. <https://www.voaindonesia.com/a/pemerintah-akan-tenggelamkan-kapal-asing-yang-lakukan-pencurian-ikan/2538348.html>.

Sumber Buku

Bakry, Umar S. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar, 2016.

Buku Putih Pertahanan Indonesia 2014. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2014.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.

Croissant, Aurel. *Reforming Civil-Military Relations in New Democracies: Democratic Control and Military Effectiveness in Comparative Perspectives*. Edited by David Kuehn. Cham: Springer International Publishing, 2018.

Paleri, Prabhakaran. *National Security: Imperatives and Challenges*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Pub. Co., 2008.

Strategi Pertahanan Negara. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2014.

Sundari, Sri. *Kerjasama Sipil-Militer Dalam Mendukung Sistem Pertahanan Negara*. UNHAN PRESS, 2017.

Yusup. *Optimalisasi Pertahanan Negara Guna Mengantisipasi Dampak Konflik Laut Cina Selatan Dalam Rangka Keutuhan NKRI*. Perpustakaan Lembaga Pertahanan Nasional. Lembaga Pertahanan Nasional, n.d.

Sumber Dokumen Resmi Pemerintah

Office of Ocean dan Polar Affairs, Kevin Baumert, and Brian Melchior, China: Maritime Claims in the South China Sea § (2014).

<https://www.state.gov/wp-content/uploads/2019/10/LIS-143.pdf>.

Sumber Jurnal

Akmal. "Strategi Indonesia Menjaga Keamanan Wilayah Perbatasan Terkait Konflik Laut Cina Selatan Pada Tahun 2009-2014." *Jom Fisip* 2, no. 2 (Oktober 2015).

Andika, Muhammad Tri, dan Allya Nur Aisyah. "Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China Di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi Dan Kedaulatan?" *Indonesian Perspective* 2, no. 2 (Desember 2017): 161–79. <https://doi.org/10.14710/ip.v2i2.18477>.

Asana, Rambu, Sri Suwartiningsih, and Adrianus Hanto Nugroho. "Kebijakan Pertahanan Indonesia Terhadap Pulau-Pulau Kecil Terluar Pada Masa

- Pemerintahan Jokowi.” *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial* 6, no. 1 (2017): 35–38.
- Astalin, Prashant K. “Qualitative Research Design: A Conceptual Framework”, *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research* 2, no. 1, (Januari, 2013).
- Dian Anggraini, Silvia, Indra Kusumawardhana, and Iqbal Ramadhan. “The Implication of Indonesia’s IUU Fishing Policy in Natuna Territorial Waters towards South China Sea Geopolitics.” *Jurnal Hubungan Internasional* 7, no. 2 (2019): 118–32. <https://doi.org/10.18196/hi.72130>.
- Dupuy, Florian dan Pierre-Marie Dupuy. "A Legal Analysis of China's Historic Rights Claim In The South China Sea." *The American Journal of International Law* 107, no. 1 (Januari, 2013)
- Falahi, Ziyad. “Memikirkan Kembali Arti Million Friends Zero Enemy Dalam Era Paradox of Plenty.” *Jurnal Global dan Strategis* 7, no. 2 (Juli 2013): 227–240.
- Lerian, Novella Putri. “Kepentingan Indonesia Bekerjasama Dengan Malaysia Di Bidang Kelautan Dan Perikanan Tahun 2013-2016 (Studi Kasus: Perairan Natuna).” *JOM Fisip* 4, no. 2 (October 2017): 1–16.
- Newman, David. “Civilian and Military Presence as Strategies of Territorial Control: The Arab-Israel Conflict.” *Political Geography Quarterly* 8, no. 3 (Juli 1989).
- Pandapotan, Indra, Subhilhar, and Heri Kusmanto. “Strategi Pemerintah Indonesia Untuk Mempertahankan Kedaulatan Di Wilayah Kepulauan Natuna Tahun 2009-2017.” *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 11, no. 1 (2019).
- Solihah, Ratnia, Siti Witianti, and Mustabsyirotul Ummah. "Political Perspective of Indonesian Civil-Military Relation in the Reform Era." *Central European Journal of International & Security Studies* 13, no. 4 (2019).
- Widiatmaja, Aji, dan Ulul Albab. “Indonesia Di Era Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Dan Joko Widodo: Kebijakan Luar Negeri Di Tengah Dinamika Lingkungan Strategis Nasional.” *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional* 10, no. 1 (May 2, 2019): 77–93.

Sumber Laman Resmi Pemerintah

- “Gugus Keamanan Laut Libatkan 8 KRI Dalam Operasi Di Selat Malaka Dan Natuna.” Website Tentara Nasional Indonesia, November 27, 2012.

<https://www.tni.mil.id/view-43061-gugus+keamanan+laut+libatkan+8+kri+dalam+operasi+di+selat+malaka+dan+natuna.html>.

- “Indonesia Poros Maritim Dunia.” Laman Resmi Republik Indonesia - Portal Informasi Indonesia, 25 Februari, 2019. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/indonesia-poros-maritim-dunia>.
- “Jadi Garda Depan Utara Indonesia, SKPT Natuna Diresmikan.” Kemenko Kemaritiman dan Investasi RI, 7 Oktober, 2019. <https://maritim.go.id/jadi-garda-depan-utara-indonesia-skpt-natuna-diresmikan/>.
- “Jadikan Indonesia Mandiri, Berkepribadian, Dan Berdaulat.” Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 18 Agustus, 2015. <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5629/NAWACITA%3A+9+Program+Perubahan+Untuk+Indonesia/0/infografis>.
- “Menko Maritim Luncurkan Data Rujukan Wilayah Kelautan Indonesia.” Kemenko Kemaritiman dan Investasi RI, August 13, 2018. <https://maritim.go.id/menko-maritim-luncurkan-data-rujukan-wilayah-kelautan-indonesia/>.
- “Peran, Fungsi, Dan Tugas TNI.” Website Tentara Nasional Indonesia. <https://tni.mil.id/pages-2-peran-fungsi-dan-tugas.html>.
- “Profil Kabupaten Natuna.” DPMPTSP Kabupaten Natuna. <https://dpmptsp.natunakab.go.id/profil-kabupaten-natuna/#:~:text=Pulau%2Dpulau%20di%20Kabupaten%20Natuna,Pulau%20Subi%20Besar%2C%20Subi%20Kecil>.
- “Profil Kabupaten Natuna.” Website Resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Natuna, May 15, 2017. <https://disparbud.natunakab.go.id/profil-kabupaten-natuna/>.
- “Pulau-Pulau Kecil Terluar.” Kementerian Kelautan dan Perikanan. Accessed July 1, 2021. <https://kkp.go.id/djprl/bpsplpadang/page/4440-pulau-pulau-kecil-terluar>.
- “SEJARAH SINGKAT KOREM 033/WIRA PRATAMA.” KOMANDO RESOR MILITER 033/WIRA PRATAMA, January 4, 2018. <https://korem033wp.mil.id/sejarah-singkat/>.
- “Selayang Pandang Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.” Pemerintah Kabupaten Natuna, May 4, 2017. <https://natunakab.go.id/selayang-pandang-kabupaten-natuna-provinsi-kepulauan-riau/>.

“Tugas Dan Fungsi Kementerian Kelautan Dan Perikanan.” KKP.
<https://kkp.go.id/page/139-tugas-dan-fungsi>.

“Tugas- Tugas Korem 033/WP.” KOMANDO RESOR MILITER 033/WIRA
 PRATAMA, March 23, 2017. <https://korem033wp.mil.id/tugas-pokok/>.

Eviolita, Ajeng. “111 Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT) Di Indonesia.”
 Kementerian Kelautan dan Perikanan.
<https://kkp.go.id/djprl/p4k/infografis-detail/5794-111-pulau-pulau-kecil-terluar-ppkt-di-indonesia>.

Kominfo. “Menuju Poros Maritim Dunia.” Website Resmi Kementerian
 Komunikasi dan Informatika RI, 18 Oktober, 2016.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata.

Sumber Perjanjian Internasional

United Nations, ‘The United Nations Convention on the Law of the Sea (A
 Historical Perspective)’.

United Nations, ‘United Nations Convention on the Law of the Sea’.

Sumber Undang-Undang

Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor:
 KEP/1255/M/XII/2015 tentang Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2016.

Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 6 Tahun 2017 tentang
 Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT).

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 Tentang
 Pengamanan Objek Vital Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang
 Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Terluar.

Peraturan Presiden No. 115 Tahun 2015 tentang Satuan Tugas Pemberantasan
 Penangkapan Ikan Secara Ilegal (*Illegal Fishing*).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan
 Negara.

